

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah sikap dan menambah wawasan pengetahuan manusia melalui pengajaran atau pelatihan tertentu. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu insititusi, departemen atau kementerian suatu negara. Seperti di sekolah, pendidikan memerlukan sebuah kurikulum untuk melaksanakan perencanaan penganjuran. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain. Pada dasarnya pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Dalam kurikulum pendidikan formal terdapat beberapa mata pelajaran yang harus diikuti siswa, salah satunya yaitu pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan dan merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan serta pembentukan watak. Seperti hakikat pendidikan jasmani menurut Mahendra (2009, hlm.03) :

Proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, mahluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pelaksanaan pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani dan perkembangan sosial. Selain itu dapat mengembangkan kepercayaan

Inasari Dewi, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga meningkatkan atau mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali. Berpartisipasi dalam pendidikan jasmani dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan sosial. Pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, maka guru harus memperhatikan aspek-aspek penting yang terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani seperti materi pembelajaran dan proses pembelajaran. Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sehingga materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Materi pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari beberapa bentuk kesehatan, olahraga dan permainan. Selain materi yang harus sesuai, media yang digunakan pun harus sesuai dengan postur tubuh dan kekuatan siswa. Menurut Hidayatulloh (dalam Bahagia & Mujianto 2009, hlm. 32) pembelajaran yang berkualitas, setidaknya-tidaknya memiliki beberapa indikator, yaitu:

- a) Menantang
- b) Menyenangkan
- c) Mendorong eksplorasi
- d) Memberi pengalaman sukses
- e) Mengembangkan kecakapan berfikir

Ada beberapa bentuk permainan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu permainan bola kecil, permainan bola besar, aktifitas ritmik dan sebagainya. Bentuk permainan dalam materi pembelajaran salah satunya adalah kelompok permainan bola besar.

Permainan bola besar pada umumnya merupakan permainan yang menggunakan bola dengan ukuran besar. Permainan bola besar terdiri dari beberapa cabang olahraga, diantaranya yaitu permainan bola voli, sepak bola, dan bolabasket. Permainan bolabasket merupakan permainan yang dimainkan dengan cara memantulkan bola, permainan ini dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 5 orang setiap regu yang saling bertanding memasukkan bola kedalam keranjang lawan lalu mendapatkan poin. Menurut Sucipto dkk, (2016, hlm. 23) “Olahraga bolabasket adalah olahraga beregu yang dimainkan dengan cara memantulkan bola, melempar bola, menangkap bola serta menembak bola ke keranjang lawan”. Permainan bolabasket merupakan permainan dengan tempo yang cepat dan dinamis. Oleh karena itu pemain bolabasket harus dapat berlari dengan cepat, lincah, dapat melakukan lompatan vertikal yang tinggi, mampu melempar dan menangkap bola dengan baik serta memiliki koordinasi gerak yang baik. Permainan bolabasket tidak harus dimainkan diatas lapangan yang luas, tetapi bisa juga dilakukan dilapangan yang seadanya asalkan ada ring maka permainan tersebut dapat dilaksanakan. Permainan inipun tidak harus dimainkan oleh 5 orang pemain setiap regunya tetapi dapat juga dimainkan dengan tiga orang per tim maupun kurang dari itu. Sehingga permainan bolabasket bisa dimainkan dengan kelompok kecil maupun besar. Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya yaitu penguasaan bola, *shooting*, *dribbling*, *catching* dan *passing*. Pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu keterampilan *passing* (mengoper bola) dan *catching* (menangkap bola) mengingat gerakan mengoper bola merupakan teknik terpenting dalam permainan bolabasket.

Menurut observasi peneliti di lapangan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN 001 Merdeka Kota Bandung terutama dalam pembelajaran permainan bolabasket, guru menggunakan media bola basket sebenarnya yaitu bola ukuran 7 sehingga siswa kesulitan bahkan takut untuk mengoper dan bergerak bebas karena ukuran bola yang besar dan berat. Selain media bola yang digunakan, materi pembelajaran yang diberikan guru pun monoton dan tidak menarik. Materi pembelajaran biasanya hanya tentang teknik dalam permainan

Inasari Dewi, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

bola basket, tanpa adanya praktik bermain permainan bolabasket. Hal ini menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dan cepat merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, bahkan ada siswa yang bermain-main saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini akan berpengaruh terhadap kurangnya hasil belajar siswa dan kemampuan serta keterampilan siswa terhadap permainan bolabasket. Selain itu kemampuan mengoper dan menangkap bola siswa perlu ditingkatkan menjadi baik karena kurangnya keterampilan siswa dalam hal ini. Pada masa anak-anak, pendidikan jasmani sangat penting, karena pada masa tersebut anak masih sangat aktif bergerak. Anak-anak selalu bergerak seperti bermain, berlari, dan yang lainnya. Pada saat belajar penjas pasti kita akan menemukan siswa yang semangat mengikuti proses pembelajaran ada juga yang tidak bersemangat.

Dilihat dari hasil observasi peneliti, solusi untuk memecahkan permasalahan ini yaitu dengan modifikasi. Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah sesuatu dengan cara semenarik mungkin, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan modifikasi menurut Bahagia dkk,(2009, hlm. 29) menyatakan:

Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar: a) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, b) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, c) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi bisa dijadikan sebagai alternatif bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani agar pembelajaran menjadi menarik bagi siswa. Dimulai dengan modifikasi lapangan, alat/media, peraturan dan juga pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan pendekatan yang tepat tentu dapat mempengaruhi sejauh mana pencapaian tujuan dalam suatu pembelajaran. Maka dari itu peneliti menerapkan pendekatan taktis dan melakukan modifikasi pada media bola yang digunakan. Pendekatan taktis menurut Sujana dkk, (2014, hlm. 263) menyatakan bahwa :

Inasari Dewi, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penampilan bermainnya dilaksanakan secara kritis yaitu siswa diarahkan kepada kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul selama dalam permainan, dan sekaligus dapat memilih respon yang tepat untuk memecahkannya.

Pembelajaran pendekatan taktis lebih menekankan pada konsep *game-drill-game*. *Game* yaitu bermain, siswa dituntut untuk bermain dengan konsep-konsep yang yang diberikan oleh guru dan memahami tentang permainan itu. *Drill* yaitu pengulangan, guru harus lebih teliti melihat permainan siswanya dan apabila terjadi kesalahan dalam tugas gerak maka guru menghentikan pembelajaran dan memberikan contoh gerakan yang benar kemudian siswa melakukan tugas gerak. Kemudian *game* yaitu bermain, setelah melakukan pengulangan atau *drill* siswa kembali melakukan permainan dengan perubahan tugas gerak yang telah dilakukan pada tugas *drill*. Pendekatan taktis akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pembelajaran taktikal mengutamakan pada pemanfaatan “masalah-masalah taktikal” sebagai perantara dan tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menunjukkan masalah-masalah taktis yang diperlukan dalam situasi bermain. Sedangkan bagi siswa, sangat penting untuk mengenali posisi bermain di lapangan secara benar, pilihan-pilihan gerak yang mungkin dilakukan, dan situasi-situasi bermain yang dihadapi siswa.

Dengan demikian pendekatan taktis diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan mengoper dan menangkap bola dalam permainan bolabasket. Metode pendekatan taktis memberikan suatu alternatif yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik cabang olahraga dalam situasi bermain. Selain pendekatan yang digunakan, media yang dimodifikasi yaitu bola yang sebenarnya diganti dengan bola karet yang lembut dan tidak terlalu berat sehingga siswa tidak merasa takut untuk menangkap ataupun melempar bola. Memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani penting dikuasai oleh para guru pendidikan jasmani agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis termotivasi melakukan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan keterampilan mengoper dan menangkap bola dalam permainan bolabasket. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mengoper dan Menangkap dalam Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Penerapan Pendekatan Taktis dengan Modifikasi Media Pembelajaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka munculah permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “Apakah penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mengoper dan menangkap dalam pembelajaran permainan bolabasket pada siswa kelas V SDN 001 Merdeka Kota Bandung? ”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan taktis dan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mengoper dan menangkap dalam permainan bolabasket pada siswa kelas V SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat yang baik, baik bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sebuah teori baru mengenai penerapan pendekatan taktis dan modifikasi media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mengoper dan menangkap siswa dalam permainan bolabasket.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar mengoper dan menangkap dalam permainan bolabasket dan untuk memotivasi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media maupun materi pembelajaran pendidikan jasmani.

### **E. Struktur Organisasi**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
  - 1. Manfaat Teoritis
  - 2. Manfaat Praktis
- E. Struktur Organisasi

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

Inasari Dewi, 2017

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Inasari Dewi, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGEREK DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN** Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)